

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA
TENTANG PENYAKIT DIABETES MELITUS
DI PADUKUHAN BANGUNREJO KELURAHAN
TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S1)



Oleh:

Febelina Way

KP.19.01.352

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA
TENTANG PENYAKIT DIABETES MELITUS DI PADUKUHAN
BANGUNREJO KELURAHAN TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Febelina way

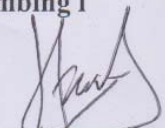
KP.19.01.352

Telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji skripsi
STIKES Wira Husada.

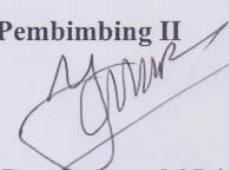
Susunan pembimbing:

Penguji


Nur Yetti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed
Pembimbing I


Fransiska Totto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pembimbing II


Drs. Sunaryo, M.Pd

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 0 Agustus 2023

Ketua Program Studi Keperawatan (SI) dan Ners


Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febelina way
NIM : KP1901352
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan Judul Penelitian:

Gambaran Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Penyakit Diabetes Melitus Di Padukuhan Bangunrejo Kelurahan Tridadi Sleman Yogyakarta.

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengehuian saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijaza beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Febelina way
NIM. KP1901352

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Nur Yetti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia Roh Kudus-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Penyakit Diabetes Melitus Di Padukuhan Bangunrejo Kelurahan Tridadi sleman Yogyakarta”**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di Program Studi Keperawatan SI dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan barbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku ketua program Studi Keperawatan (SI) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes.Selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan,pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi sehingga dapat di selesaikan dengan baik.
4. Drs. Sunaryo, M.Pd Selaku pembimbing kedua yang telah dengan sabar memberikan pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi sehingga dapat di selesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu di padukuhan Bangunrejo

6. Kepada orang tua saya papa wenan way dan mama oktovina asmuruf yang telah banyak memberikan dukungan,memotivasi,kasih sayang serta selalu mendoakan saya dalam Menyusun skripsi ini.
7. Kepada saudara – saudara tersayang: kk Natalius way,kk Novalina way,adik Foni Flora Way,adik Jhon way,adik sipora way,adik margareta cinta way,kk Joeneta wamea,naomi salomina iek,adik paskalina asmuruf, kk Daniel ijie, bos dea dan adik dora telah banyak memberikan dukungna, motivasi, kasih sayang serta selalu mendoakan saya dalam Menyusun skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat–sahabat tercintaku Elisabeth Sofia Arifin, Maria Juniyanti Mete dan adik Grace Novitha abrel yang selalu memberikan dukungan, motivasi,nasihat dan doanya.
9. Teman-teman terkasih program studi keperawatan angkata 2019 STIKES Wira Husada Yogyakarta, serta seluruh pihak yang turut serta memberikan dukungan dan bantuannya hingga skripsi ini dapt terselesaikan.
10. Gereja GPI jalan suci Yogyakarta sebagai rumah kedua saya di Yogyakarta, Bapak Ev.Eduard Bleskadit dan seluruh jemaat. Terimakasih sudah membimbing, mendoakan, dan mengajari banyak hal tentang Tuhan Yesus sehingga pertumbuhan rohani saya lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi inii masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu,kritis dan saran yang bersifat

membangun dalam penyempurnaan skripsi ini diharapkan dari semua pihak. Sungguh skripsi ini bermanfaat untuk proses penelitian.

Yogyakarta, 2023

Penulis

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG PENYAKIT DIABETES MELITUS DI BANGUNREJO KELURAHAN TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA

Febelina Way¹ , Fransiska Tatto Dua Lembang² , Sunaryo³

INTISARI

Latar belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi saat pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau bila tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Berdasarkan Kejadian Diabetes Melitus yang terjadi di Indonesia yang terdiagnosis oleh dokter menunjukkan peningkatan prevalensi di tingkat nasional dari 1.5% pada tahun 2013, menjadi 2% pada tahun 2018.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kepala keluarga terhadap penyakit Diabetes Melitus Di Padukuhan Bangunrejo Kelurahan Tridadi Sleman Yogyakarta

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional*, pengambilan sampel adalah *total sampling*, jumlah populasi sebanyak 50 dan jumlah pengambilan sampelnya sebanyak 50 kepala keluarga. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang penyakit diabetes melitus.

Hasil: Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang diabetes melitus pada kepala keluarga di Padukuhan Bangunrejo Kelurahan Tridadi Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki kategori baik sebanyak 40 responden (80,0%)

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang penyakit diabetes melitus di Padukuhan Bangunrejo Kelurahan Tridadi Sleman Yogyakarta didapatkan hasil yaitu sebagian besar kepala keluarga memiliki pengetahuan yang baik.

Kata Kunci: *Tingkat Pengetahuan kepala keluarga dan Diabetes melitus*

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta

DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE FAMILY HEAD ABOUT DIABETES MELLITUS IN BANGUNREJO, TRIDADI VILLAGE, SLEMAN, YOGYAKARTA

Febelina Way¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Sunaryo³

Abstrak

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin or when the body cannot effectively use the insulin it produces. Based on the incidence of Diabetes Mellitus that occurred in Indonesia, which was diagnosed by a doctor, it showed an increase in prevalence at the national level from 1.5% in 2013 to 2% in 2018.

Research objectives: To describe the level of knowledge of the head of the family about Diabetes Mellitus in Bangunrejo Padukuhan, Tridadi Village, Sleman Yogyakarta

Methods: The type of research used in this research is descriptive-quantitative with cross-sectional design, total sampling is taken, the total population is 50 and the number of samples is 50 heads of families. The instrument to be used in this study was a questionnaire about the level of knowledge of the head of the family about diabetes mellitus.

Results: The level of knowledge of the head of the family about diabetes mellitus in the head of the family in Padukuhan Bangunrejo, Tridadi Village, Sleman Yogyakarta, mostly has a good category of 40 respondents (80.0%)

Conclusion: The level of knowledge of the head of the family about diabetes mellitus in the Bangunrejo Padukuhan, Tridadi Village, Sleman Yogyakarta, showed that most of the heads of the family had good knowledge.

Keywords: *Knowledge level of the head of the family and Diabetes Mellitus*

1. Student Of Nursing Science Study Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

2. Lecturer At Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta

3. Lecturer At Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Tingkat pengetahuan.....	11

2. Keluarga	16
3. Diabetes melitus	17
B. Kerangka Teori	29
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Waktu dan tempat penelitian	32
C. populasi dan sampel	33
D. variabel.....	33
E. Definisi Operasional	34
F. Teknik pengumpulan data	34
G. Alat penelitian	35
H. Uji validitas dan Reabilitas	36
I. Analisa data	40
J. Jalanya pelaksanaan penelitian	41
K. Etika Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil penelitian.....	46
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	46
2. Karakteristik responden.....	47
3. Analisis unuvariat	49
B. Pembahasan	53

1. Tingkat pengetahuan tentang pengertian DM.....	53
2. Tingkat pengetahuan tentang penyebab DM	55
3. Tingkat pengetahuan tentang dan gejala DM	56
4. Tingkat pengetahuan tentang klasifikasi DM	58
5. Tingkat pengetahuan tentang pencegahan DM.....	60
C. Keterbatasan penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	34
Tabel 2. Kisi-kisi variabel tingkat pengetahuan tentang Diabetes melitus	36
Tabel 3. Uji validitas tingkat pengetahuan tentang Diabetes Melitus	38
Tabel 4. Uji reliabilitas	39
Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, Pendidikan, dan sumber informasi	47
Tabel 6. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang diabetes melitus di padukuhan bangunrejo sleman Yogyakarta	49
Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang pengertian diabetes melitus	50
Tabel 8. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang penyebab diabetes melitus	51
Tabel 9. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang tanda dan gejala diabetes melitus.....	51
Tabel 10. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang klasifikasi diabetes melitus	52
Tabel 11. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang pencegahan diabetes melitus.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori	29
Gambar 2 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	73
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden	74
Lampiran 3. Surat Persetujuan Responden	75
Lampiran 4. Surat Persetujuan Asisten	76
Lampiran 5. Kuesioner	77
Lampiran 6. Pengantar Penelitian	82
Lampiran 7. Alur Penelitian	83
Lampiran 8. Karakteristik Responden	87
Lampiran 9. Data Exel	92
Lampiran 10. Hasil Uji Statistik	93
Lampiran 11. Surat Keterangan	100
Lampiran 12. Dokumentasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi saat pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau bila tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Hal ini biasanya menyebabkan hiperglikemia pada pasien diabetes melitus. Hiperglikemia pada diabetes melitus yang tidak dikontrol dengan baik dapat menyebabkan kerusakan serius pada sistem tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah (World Health Organisasi, 2017). Diabetes dikelola dan dicegah komplikasinya, terutama ketika terdeteksi lebih awal. Bahkan lebih baik, melakukan pencegahan dengan membuat perubahan gaya hidup, seperti meningkatkan diet dan Latihan fisik (International Diabetes Federation, 2017).

International Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2017 melaporkan bahwa jumlah penderita Diabetes Melitus di dunia pada tahun 2017 mencapai 425 juta orang dewasa berusia antara 20-79 tahun. Lebih dari 79% penderita hidup di wilayah negara berkembang dan diperkirakan tahun 2045 jumlah penderita Diabetes melitus akan meningkat menjadi 629 juta orang. IDF juga melaporkan bahwa Indonesia masuk kedalam 10 besar negara jumlah Diabetes melitus tertinggi dengan jumlah penderita 10,3 juta orang dan diperkirakan meningkat menjadi 16,7 juta orang pada tahun 2045. Data Riset

Kesehatan Daerah (Riskesdas) menunjukkan bahwa prevalensi penderita diabetes provinsi yogyakarta masuk 10 besar se-Indonesia dengan prevalensi 6,8% (Kominfo, 2015).

Pengobatan diabetes yang paling utama adalah mengubah gaya hidup terutama mengatur pola makan yang sehat dan seimbang. Penerapan diet merupakan salah satu komponen utama dalam keberhasilan penatalaksanaan diabetes, akan tetapi sering kali menjadi kendala dalam pelayanan diabetes.

karena dibutuhkan kepatuhan dan motivasi dari pasien itu sendiri (Setyorini, 2017). Kepatuhan penderita diabetes melitus terhadap pengaturan dan perencanaan pola makan merupakan salah satu kendala pada pasien diabetes. Penderita diabetes banyak yang merasa jenuh dan stres karena harus menaati program diet yang dianjurkan selama hidupnya (Widodo, 2015). Stres yang timbul dan lamanya mereka mengalami stres, ditentukan oleh berbagai faktor kesulitan yang dialami penderita, seperti adanya pembatasan makanan, jumlah makanan yang harus diukur, dan pola kebiasaan makan yang salah sebelum sakit. Cara penanganan yang dilakukan penderita dalam menangani stres ketika menjalankan diet dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mematuhi program diet serta pengendalian kadar gula darah (Widodo, 2015).

Tingkat pengetahuan sangat diperlukan dalam pengelolaan Diabetes melitus akan tetapi kemampuan individu dalam mengelola kehidupan sehari-hari, mengendalikan serta mengurangi dampak penyakit yang dideritanya dikenal dengan Self-management diperlukan dalam pengendalian Diabetes melitus. Memungkinkan pasien untuk mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah, meningkatkan keyakinan diri (self-efficacy) dan mendukung aplikasi pengetahuan dalam kehidupan nyata. Adanya keterampilan dan pengetahuan memecahkan masalah pada penyakit Diabetes melitus, memungkinkan pasien untuk membuat suatu keputusan tentang pengelolaan yang terbaik untuk dirinya sendiri. Pengelolaan diri tersebut sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pengelolaan penyakit (Putri, Yudianto dan Kurniawan, 2013). Hal ini didukung oleh penelitian Setyorini (2017) yang menyebutkan bahwa 15 dari 19 pasien Diabetes melitus memiliki pengetahuan lebih dan manajemen diri yang baik dalam pengaturan diet Diabetes melitus, pasien lebih memilih mengikuti anjuran dokter, menghindari makan manis, lebih banyak makan sayur daripada nasi dan menghindari stres agar tidak terjadi peningkatan kadar gula darah.

Berdasarkan Kejadian Diabetes Melitus di Indonesia yang terdiagnosis oleh dokter menunjukkan peningkatan prevalensi di tingkat nasional dari 1.5% pada tahun 2013, menjadi 2% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Prevalensi Diabetes Melitus di Provinsi DIY

menempati urutan kedua di Indonesia dengan kasus mencapai 12.525 tahun 2018 dan yang tertinggi di area perkotaan mencapai 1,9% (Opelya et al., 2020). Data provinsi Kota Yogyakarta menempatkan pada urutan keempat sebagai provinsi dengan kasus Hipertensi yang tinggi diikuti dengan Diabetes Melitus (The Yogyakarta City Health Office, 2020). Dari data tahun 2021 yang di ambil dari provinsi Yogyakarta terkait penderita Diabetes Melitus dari Kab. Sleman jumlah penderita 27.090, Kab gunung Kidul sebanyak 13.371, sedangkan Kab Bantul penderita Diabetes Melitus sebanyak 20.991, dan Kab Kulong Progo sebanyak 6.528 penyakit Diabetes Melitus. Meningkatnya angka kejadian penyakit ini berkaitan dengan perilaku gaya hidup yang buruk seperti kurangnya aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayuran, faktor risiko pekerjaan (Ministry Of Health Of The Republic Of Indonesia, 2019).

Berdasarkan laporan yang diperoleh dari (Dinkes Sleman, 2021), jumlah kasus diabetes melitus di Kabupaten Sleman sebanyak 27.090 kasus, sedangkan jumlah kasus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 20.404 kasus (82,6%). Menurut data kasus Diabetes Melitus di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman periode Januari sampai dengan Desember 2021, Puskesmas Sleman menempati posisi pertama dengan jumlah kasus baru sebanyak 422 orang laki-laki dan 700 orang perempuan.

Hasil rekap data 5 Kelurahan dari Puskesmas Sleman kasus Diabetes Melitus sebanyak 338 dan kasus Diabetes Melitus tertinggi terdapat di kelurahan Tridadi yaitu sebanyak 92 kasus, dari jumlah kasus 92 orang di kelurahan Tridadi terdapat 15 padukuhan dan diabetes melitus paling tertinggi diantara 15 padukuhan adalah terdapat di Padukuhan Bangunrejo, Data dari kepala dusun di Padukuhan Bangunrejo kasus Diabetes Melitus sebanyak 50 orang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Padukuhan Bangunrejo pada tanggal 6 Januari 2023, Dari data yang dapat dari kelurahan Pandowoharjo terdapat 55 orang yang menderita penyakit Diabetes Melitus, kelurahan Triharjo 73 penderita DM, sedangkan kelurahan Tridadi 92 penderita DM, kelurahan Trimulyo 43 penderita DM, dan kelurahan Caturharjo 73 penderita DM, total semuanya 338 penderita. Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada 6 klien, 5 klien mengatakan bahwa kurang mengetahui tentang penyakit Diabetes Melitus dan 2 klien mengatakan kurang mengetahui tentang penyebab yang terjadi pada diabetes melitus, dan 1 klien mengatakan belum tahu tentang cara penanganan diabetes melitus, 2 klien mengatakan tidak sering membaca tentang penyakit diabetes melitus. Dari 6 orang yang telah di wawancara 1 kepala keluarga mengatakan tahu tentang Diabetes Melitus saat Diabetes Melitus di sebut namun untuk mengetahui lebih tentang apa itu pengertian, dampaknya, gejala dan penanganannya.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Penyakit Diabetes melitus di padukuhan bangunrejo?

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Penyakit Diabetes melitus di Padukuhan Bangunrejo.?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kepala keluarga terhadap penyakit Diabetes Melitus di Padukuhan Bangunrejo.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden meliputi, umur, Pendidikan, pekerjaan.
- b. Diketahui pengetahuan kepala keluarga tentang penyakit Diabetes melitus di Padukuhan Bangunrejo.
- c. Diketahui pengetahuan kepala keluarga tentang pengertian, penyebab, gejala, dan klasifikasi diabetes melitus
- d. Diketahui pengetahuan kepala keluarga tentang pencegahan diabetes melitus

D. Manfaat penelitian

1. Bagi padukuhan bangunrejo

Padukuhan dapat meningkatkan pengetahuan kepala keluarga di padukuhan bangunrejo.

2. Bagi STIKES Wira Husada

Mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan gambaran tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang penyakit Diabetes melitus di Padukuhan Bangunrejo.

3. Bagi responden

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan responden tentang penyakit diabetes melitus dan untuk menjaga kadar gula darah tubuhnya.

4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu-ilmu yang di peroleh dari penelitian yang telah di lakukan serta memperoleh informasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan Kepala Keluarga tentang penyakit diabetes melitus di Padukuhan Bangunrejo

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat kepala keluarga tentang penyakit diabetes melitus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif *cross sectional*. Metode pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan

kusioner. Subjek yang diteliti adalah anggota Kepala Keluarga tentang Penyakit Diabetes Melitus di Padukuhan Bangunrejo.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan penelitian
Sri Hesthi sonyo, dkk., (2016).	Gambaran pengetahuan dan sikap pengaturan makan penderita DM tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Kendal 02.	Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	tidak bekerja, pendapatan > Rp.1.400.000, aktivitas ringan, rata-rata IMT normal, lama menderita DM <5 tahun, sebagian besar belum mendapat edukasi diet diabetes melitus sebelumnya	- Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang gambaran pengetahuan dan instrumen menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan. - perbedaan pada metode penelitian yaitu kualitatif deskripsi desain <i>Cross-Sectional</i> , Dan waktu dan lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sedangkan pada penelitian saat ini akan dilakukan di Padukuhan Bangunrejo Sleman Yogyakarta pada Tahun 2023
Brayen Melvin Kosegeran,dk., (2017)	Gambaran pengetahuan dan sikap penderita diabetes melitus	metode kuantitatif dan kualitatif, dengan desain	Hasil penelitian terhadap gambaran pengetahuan penderita DM	-Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang gambaran pengetahuan, dan instrumen yang

	(DM) Di wilayah kerja Puskesmas Tinoor.	penelitian concurrent triangulation designs	di Puskesmas Tinoor (80%) memiliki pengetahuan baik begitu juga dengan gambaran sikap penderita DM di Puskesmas Tinoor (96%) memiliki sikap Positif terhadap penyakit yang dideritanya.	digunakan yaitu kuesioner. -perbedaan pada metode yaitu kuantitatif dan kuantitatif deskriptif dengan desain concurrent triangulation designs, sedangkan pada peneliti ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan desain <i>Cross Sectional</i> dan waktu dan lokasi penelitian yaitu di Universitas Sumatera utara Medan pada tahun 2021 sedangkan pada penelitian saat ini akan dilakukan di Padukuhan Bangunrejo Sleman Yogyakarta 2023
Priyanti, W, Monika, R.dkk (2020).	Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes melitus tipe II	Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu kuesioner dukungan keluarga menggunakan teori Friedman (2010) dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia dengan DM tipe II menerima dukungan keluarga dalam kategori sedang (54,4%) dan mematuhi menerapkan	-Persamaan dalam penelitian ini sama-sama tentang penyakit diabetes melitus, dan Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. -Perbedaan pada metode penelitian yaitu survei analitik, sedangkan penelitian ini menggunakan metode

kuesioner kepatuhan diet diabetes melitus tipe II menggunakan teori Beck (2011).	diet DM tipe II (57,4%) Hasil korelasi Rank Spearman sebesar 0,408 berarti bahwa dukungan keluarga semakin meningkat, kepatuhan terhadap diet DM tipe II juga akan meningkat, dengan nilai $p < 0,001$ (nilai $p < 0,05$) yang berarti ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan terhadap diet pada orang lanjut usia dengan DM tipe II.	kuantitatif, kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan diet diabetes mellitus tipe II, sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan satu kuesioner yaitu kuesioner tingkat pengetahuan, waktu dan lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta sedangkan penelitian saat ini akan dilakukan di Padukuhan Bangunrejo Sleman Yogyakarta 2023.
--	---	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Penyakit Diabetes Melitus Di Padukuhan Bangunrejo Kelurahan Tridadi Sleman Yogyakarta” maka disimpulkan gambaran tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang diabetes melitus sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang karakteristik responden mulai dari usia 56-60 tahun sebanyak 18 responden (36,0%), dan Pendidikan paling banyak SMA sebesar 27 responden (54%), sedangkan pekerjaan yang paling banyak petani sebanyak 31 responden (62,0%).
2. Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang penyakit diabetes melitus di Padukuhan Bangunrejo Sleman Yogyakarta mayoritas kategori cukup baik yaitu sebanyak 40 responden (80,0%).
3. Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang pengertian diabetes melitus di Padukuhan Bangunrejo Sleman Yogyakarta mayoritas kategori cukup baik yaitu sebanyak 38 responden (76,0%). Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang penyebab diabetes melitus pada kepala keluarga di Padukuhan

Bangunrejo Sleman Yogyakarta sebagian besar kategori baik sebanyak 39 responden (78,0%). Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang tanda dan gejala diabetes melitus pada kepala keluarga sebagian besar kategori baik sebanyak 41 responden (82,0%). Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang klasifikasi diabetes melitus pada kepala keluarga di Padukuhan Bangunrejo Sleman Yogyakarta sebagian besar di kategori baik sebanyak 38 responden (76,0%).

4. Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang pencegahan diabetes melitus pada kepala keluarga di Padukuhan Bangunrejo Sleman Yogyakarta mayoritas kategori baik sebanyak 41 responden (82,0%).

B. SARAN

1. Bagi Padukuhan Bangunrejo Sleman Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan bagi padukuhan bangunrejo agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana untuk menghadapi penyakit diabetes melitus.

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Sebaiknya kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan tambahan referensi serta pengalaman dalam menerapkan untuk ilmu keperawatan diabetes melitus.

3. Bagi responden

Agar lebih aktif meningkatkan pengetahuan dengan banyak melihat dan mendengar informasi tentang diabetes melitus melalui media massa, media cetak dan petugas kesehatan. Dengan lebih banyak memperoleh informasi melalui penyuluhan-penyuluhan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan. Dan diharapkan penderita diabetes melitus agar mengikuti pencegahan diabetes untuk kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang selanjutnya diharapkan dapat mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan tentang penyakit diabetes melitus dan memahami lebih mendalam terkait gambaran tingkat pengetahuan diabetes melitus pada kepala keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2020). Introduction : Standards of medical care in diabetes-2021. *Diabetes Care*, 44, 1–2. <https://doi.org/10.2337/dc21-Sint>
- Adlya, S., Yusuf, M., & Effendi, M. (2020). The Contribution of Self Control to Students Discipline. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 3(1), 1-5.
- American Diabetes Association, 2014. Diagnosis and Classification of Diabetes Melitus *Diabetes Care*. 37: 1.
- Ariani, A. P., 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Peneklitian suatu pendekatan praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bangun, Argi Virgona, Galih Jatnika, and Herlina Herlina. "Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus tipe 2." *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* 3.1 (2020): 66.
- Brunner & Suddarth's. (2010). *Textbook of Medical-surgical Nursing*. Twelfth Edition
- Brunner, & Suddarth. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Budiman & Riyanto A. 2013. Kapital Selekt Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69
- Budiman, & Riyanto, A. (2014). Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, p441-448.
- Daryaswanti, dkk (2019) "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Penyakit DM Di RSUD Wangaya Kota Denpasar"

- Damanik, Jesica Paulina. "Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Diet Diabetes Melitus di Puskesmas Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Tahun 2021." *Jurnal Sosial dan Sains* 2.3 (2022): 433-439.
- Friedman, M.M. *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC. 1998, et.al. *Family Nursing: Research, theory and practice 5th en*. New Jersey. 2010.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Go'o, Irene, Wiwin Priyantari, and Rika Monika. "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET DIABETES DIABETES MELITUS TYPE II." *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU* 11.1 (2020): 84-93.
- Hastono, S.P. dan Sabri, L. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Hidayat, A. Aziz., Alimul. *Metode penelitian Keperawana dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika, 2011.
- Hidayat, S. S. Dkk. (2015). *Panduan Penulisan Skripsi Sarjana*, Edisi Revisi – Juli 2015 Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
- IDF International Diabetes Federation. (2015). *Diabetes Atlas Seventh Edition 2015 Dunia*.: IDF
- International Diabetes Federation (2017) *IDF Diabetes Atlas Eighth Edition 2017*, International Diabetes Federation. Doi: 10.1016/j.diabres.2009.10.007
- Ishab, N. F., & Chandra, P. H. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Penyakit Diabetes Melitus Di Rsud Dr H Soewondo Kendal. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 1(2), 22-30.
- Jesica Paulina Damanik (2022) *Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Diet Diabetes Melitus di Puskesmas Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Tahun 2021*
- Kebung, Konrad. *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Pustaka Prestasi, 2011).
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.

- Khadori, R. 2017. Type 2 Diabetes Melitus. Practice Essentials.
- Kominfo (2015) *Masih Tinggi, Prevalensi Diabetes* di jatim, 30 september 2015
- Kosegeran, Brayen Melvin, Gustaaf AE Ratag, and Lucky T. Kumaat. "Gambaran pengetahuan dan sikap penderita diabetes melitus (dm) di wilayah kerja puskesmas tinoor." *Jurnal Keperawatan* 5.2 (2017).
- Leslie, R. David, et.al. *Diabetes*. London: Manson Publishing Ltd., 2012. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu bagi dokter maupun edukator diabetes*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Lestari, T (2015). Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha medika.
- Made Ratna Saraswati, dkk (2020) yang berjudul "Gambaran Tingkat pengetahuan tentang Diabetes melitus di Rsup sanglah"
- Notoat modjo, Soekidjo, metodologi penelitian kesegatan .Jakart: Rineka Ciptaan, 2010* (International Diabetes Federation). (2017). *Annual Report International Diabete Federation*.
- Notoatmodjo. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta
- Nurroh, S. 2017. Filsafat Ilmu. Assignment Paper of Philosophy of Geography Science: Universitas Gajah Mada
- Oktavera, A., Putri, L. M., & Dewi, R. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe-II. *REAL in Nursing Journal*, 4(1) 6-16
- Oramas, C. V. (2016). Pengetahuan Perawat tentang Manajemen Tekanan Intrakranial (TIK) pada Pasien cedera Kepala Sedang-Berat di Rumah Sakit di Kota Semarang. 2016.
- PERKENI, 2011. *Konsesus Pengelolaan dan pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2011*, Jakarta: PB. Perkeni
- Putri, L. R & Hastuti, Y. D. (2017). Gambaran Self Care Penderita Diabetes Melitus (DM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Srandol Semarang. Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id/59801/1/SKRIPSI_LINDA_RIANA_PUTRI.pdf

- Putri, D. S. R., Yudianto, k., & Kurniawan , T. (2013). Prilaku Self-Manajemen Pasien Diabetes Militus (DM). Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 1(1).
<http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/viewFile/49/46>
- Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Dinas Kesehat. Sleman 1– 173 (2020).
- Rianita, M., & Sinaga, E. (2022). *Upaya Pengendalian Kadar Gula Darah Lansia Dengan Latihan Senam Kaki Diabetes Melitus Di RW 04 Kampung Surokarsan Yogyakarta*. 2(1), 2–9.
<https://doi.org/10.47539/ajpV1i1.29>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Setyorini, A. 2017. Stres dan Koping pada pasien dengan DM tipe2 dalam pelaksanaan manajemen diet di wilayah puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul. Health Sciences and Pharmacy Journal 1(1), pp, 1-9
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif”. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suliyanto. (2014) Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Penegetahuan untuk ... - Kris H Timotius – Google Books.<https://books.google.co.id/books?id=yVJLDwAAQBAJ&prince=fromtcover#v=onepage&q&f=false> (Accesed: 03 Maret 2022)
- Supardi, Sudibyo dan Rustika 2013, Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Soegondo, S., (2011). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus Terkini dalam: soegondo, S., Soewondo, P., Subekti, I., Editor*.